

**PLASTIK SEBAGAI REPRESENTASI MODERNITAS
DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS**



oleh:

Verifh Hendy Saputra

NIM 2113231921

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL/GENAP 2026**

**PLASTIK SEBAGAI REPRESENTASI MODERNITAS
DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**Verifh Hendy Saputra
NIM 2113231021**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni
Gasal/Genap 2026**

Skripsi berjudul:

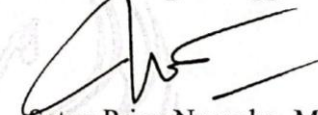
PLASTIK SEBAGAI REPRESENTASI MODERNITAS DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Verifih Hendy Saputra NIM 2113231021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Deni Junaedi, S.Sn., M.A.
NUPTK 4953751652130112

Pembimbing II/Anggota



Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NUPTK 1141753654130103

Cognate/Anggota



Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn.,M.A.
NUPTK 1040758659130183

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 0251748649130073

Koordinator Program Studi Seni
Murni



Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn. M.A.
NUPTK 2744757658231132

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Verifh Hendy Saputra
NIM : 2113231021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Univesitas : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : PLASTIK SEBAGAI REPRESENTASI
MODERNITAS DALAM SENI LUKIS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini penulis benar-benar kerjakan sendiri dan bukan hasil plagiasi dari tulisan atau karya orang lain. Dalam laporan ini, penulis buat berdasarkan kajian dan kutipan dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan internet sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian hari laporan ini terbukti atau dibuktikan tidak asli atau hasil plagiasi, maka saya sebagai penulis laporan ini bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 2 Juni 2026



Verifh Hendy Saputra
NIM. 2113231021

HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya Tugas Akhir penciptaan seni lukis ini kepada:

1. Keluarga besar penulis yang senantiasa telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan ini.
2. Segenap *civitas* akademika kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, staf pengajar, karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas dan berkesenian di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Teman-teman penulis baik itu teman seangkatan, adik kelas, kakak kelas di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maupun teman-teman dari fakultas dan universitas lain yang telah memberikan masukan, semangat, dan arahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan ini.

MOTTO

“Esensi proses adalah bagaimana ingin berkembang untuk perubahan yang lebih baik, walaupun setiap proses belum tentu berhasil, tetapi dari setiap proses itulah pelajaran didapatkan.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Plastik sebagai Representasi Modernitas dalam Penciptaan Seni Lukis" dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Strata 1 (S-1) Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M. Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga dalam proses penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Dr. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A. selaku Cognate yang telah memberikan pengarahan dan masukan terkait laporan Tugas Akhir ini
4. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A. selaku dosen wali yang telah membimbing dan memberi banyak arahan dalam proses akademik selama perkuliahan.
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Muhamad Sholahuddin. S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf Sekretariat Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu prosedur dalam bidang

administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberi banyak kepercayaan untuk mewakili kampus di kancah nasional, sehingga memberikan banyak pengalaman, wawasan, dan keluarga baru.
11. Bapak IGN. Giyono dan Ibu Supatmi selaku orang tua yang selalu memberikan fasilitas, dukungan, semangat, motivasi serta doa tiada henti dalam proses belajar dan berkembang selama ini.
12. Teman-teman seperkumpulan seperjuangan Abdul Lukmanul Hakim, Andhika Abi Ramadhan, Edsel Nurvito, Heiel Heielsa Putri, M. Agus Prasetya, M. Ziddane Kamat M., Pramudita Angga Widyatama, Wahyu Akbar, dan Ryan Adika yang senantiasa membantu dalam proses secara teknis maupun pikiran, menemani, bertukar pikiran dan pengalaman dalam berkesenian baik di dalam ataupun di luar perkuliahan.
13. Rekan-rekan Angkatan Bias Datu 2021 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan hingga Tugas Akhir ini selesai.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih banyaknya kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan, penulis menerima segala masukan apapun yang dapat membangun dalam proses penciptaan Tugas Akhir agar dapat berkembang lebih baik kedepannya. Semoga hasil dari karya dan laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan kemanfaatan di kemudian hari.

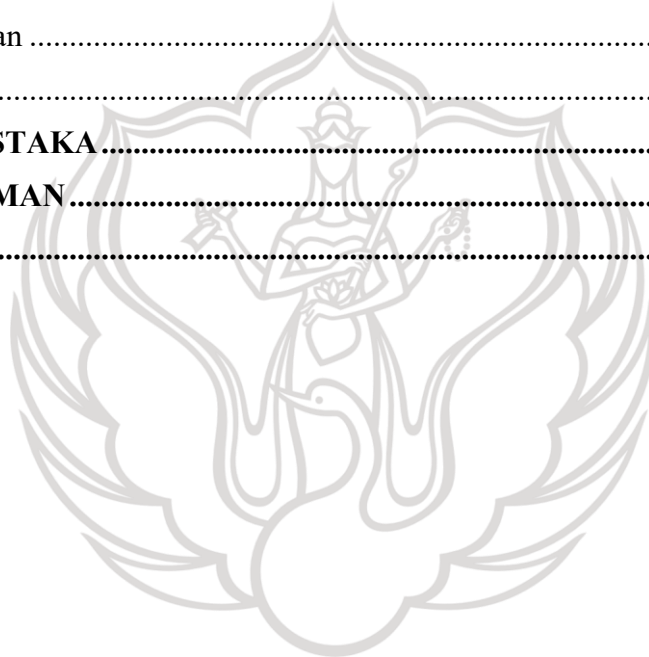
Yogyakarta, Juni 2026

Verifh Hendy Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul.....	4
BAB II	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Karya Referensi.....	8
BAB III.....	13
A. Konsep Penciptaan	13
B. Konsep Perwujudan	20
BAB IV	24
A. Bahan.....	24
B. Alat.....	28
C. Teknik	32
D. Tahap Pembentukan	33
BAB V.....	40
A. Karya 1 “Anorganik”	41
B. Karya 2 “Regenerasi”.....	43
C. Karya 3 “ <i>Hold On a Moment</i> ”.....	54
D. Karya 4 “ <i>Take a Break</i> ”	47
E. Karya 5 “ <i>Self Portrait</i> ”	49

F. Karya 6 “Seri Kenangan”	51
G. Karya 7 “ <i>Imagine The Moon</i> ”	53
H. Karya 8 “ <i>Self-Selection</i> ”	55
I. Karya 9 “Menilik Kehidupan”	57
J. Karya 10 “Melihat Masa”	59
K. Karya 11 “ <i>Little Hope</i> ”	61
L. Karya 12 “Refleksi”	63
M. Karya 13 “Lambat Laun”	65
N. Karya 14 “Ratap”	67
O. Karya 15 “ <i>Will Remain</i> ”	69
BAB VI	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMAN	75
LAMPIRAN	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karya Ugy Sugiarto, “ <i>Trapped</i> ”, 185 x 135 cm, <i>Oil on Canvas</i> , 2008.....	8
Gambar 2. 2 Karya Robin Eley, “ <i>The Conversion of St Paul (Wrapped)</i> ”, <i>Oil on Canvas</i> , 250 x 200 cm, 2022.....	10
Gambar 2. 3 Karya Jono Dry, “ <i>In My Silence</i> ”, <i>Pencil on Paper</i> , 2019.	11
Gambar 4. 1 Kertas	24
Gambar 4. 2 Pensil.....	25
Gambar 4. 3 Arang Gambar.....	26
Gambar 4. 4 Pastel Minyak.....	27
Gambar 4. 5 <i>Fixative</i>	28
Gambar 4. 6 Kuas	28
Gambar 4. 7 Paper Stump	29
Gambar 4. 8 Kertas Tisu	29
Gambar 4. 9 Penghapus	30
Gambar 4. 10 Rautan Pensil.....	31
Gambar 4. 11 Papan Triplek	31
Gambar 4. 12 Teknik Arsir	32
Gambar 4. 13 Teknik Dusel	33
Gambar 4. 14 Proses Persiapan.....	33
Gambar 4. 15 Melihat Pameran sebagai Proses Perenungan	34
Gambar 4. 16 Sketsa	35
Gambar 4. 17 Proses Pemotretan	36
Gambar 4. 18 Proses Sketsa pada Karya.....	36
Gambar 4. 19 Proses Sketsa pada Karya.....	36
Gambar 4. 20 Proses Pewarnaan.....	37
Gambar 4. 21 Proses Pendetailan.....	38
Gambar 4. 22 Proses Penyelesaian	38
Gambar 5. 1 Karya 1, “ <i>Anorganik</i> ”, Pensil Grafit dan Arang di Kertas, 2026.....	41
Gambar 5. 2 Karya 2, “ <i>Regenerasi</i> ”, Pensil di Kertas, 2023.	43
Gambar 5. 3 Karya 3, “ <i>Hold On a Moment</i> ”, Pensil di Kertas, 2023.	45
Gambar 5. 4 Karya 4, “ <i>Take a Break</i> ”, Pensil Grafit dan Arang di Kertas, 2023.....	47
Gambar 5. 5 Karya 5, “ <i>Self Portrait</i> ”, Pensil di Kertas, 2025.	49
Gambar 5. 6 Karya 6, “ <i>Seri Kenangan</i> ”, Pensil di Kertas, 2025.....	51
Gambar 5. 7 Karya 7, “ <i>Imagine The Moon</i> ”, Pensil dan Arang di Kertas, 2025.	53
Gambar 5. 8 Karya 8, “ <i>Self-Selection</i> ”, Pensil dan Pastel Minyak di Kertas, 2025.....	55
Gambar 5. 9 Karya 9, “ <i>Menilik Kehidupan</i> ”, Pensil dan Pastel Minyak di Kertas, 2025.	57
Gambar 5. 10 Karya 10, “ <i>Little Hope</i> ”, Pensil dan Pastel Minyak di Kertas, 2025.....	59
Gambar 5. 11 Karya 11, “ <i>Melihat Masa</i> ”, Pensil dan Pastel Minyak di Kertas, 2025.	61
Gambar 5. 12 Karya 12. “ <i>Refleksi</i> ”, Pensil di Kertas, 2025.....	63
Gambar 5. 13 Karya 13, “ <i>Lambat Laun</i> ”, Pensil di Kertas, 2026.....	65
Gambar 5. 14 Karya 14, “ <i>Ratap</i> ”, Pensil di Kertas, 2026.....	67
Gambar 5. 15 Karya 15, “ <i>Will Remain</i> ”, Pensil dan Pastel Minyak di Kertas, 2026.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

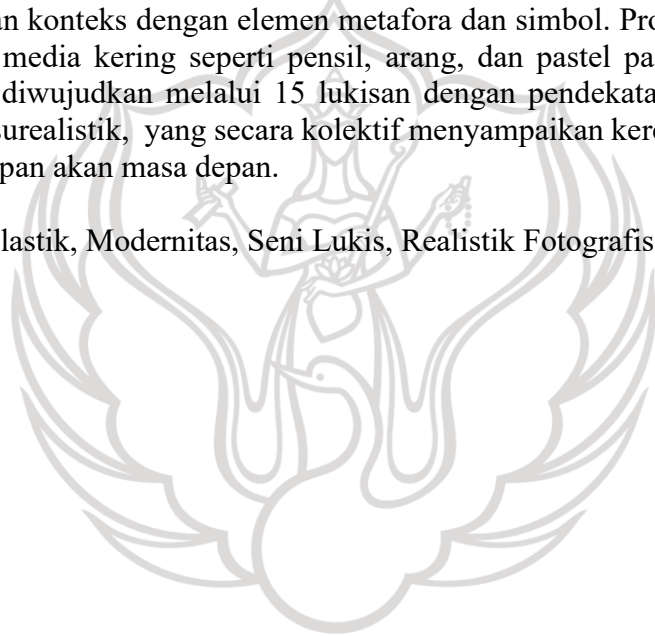
Lampiran 1 Biodata.....	76
Lampiran 2 Riwayat Berkesenian	77
Lampiran 3 Poster Pameran	80
Lampiran 4 Dokumentasi Persiapan Pameran	81
Lampiran 5 Dokumentasi Pameran	82



ABSTRAK

Modernisasi yang masif dilakukan membuat kehidupan berjalan semakin cepat. Fenomena modernitas ini menawarkan berbagai kemudahan, namun di sisi lain memicu dampak negatif akibat ego manusia, sebuah hal yang serupa dengan material plastik yang mendominasi kehidupan sehari-hari, tetapi berakhir menjadi persoalan sampah dan pencemaran lingkungan. Berangkat melalui kesamaan tersebut kemudian visual plastik dipilih sebagai visual yang merepresentasikan modernitas. Rumusan masalah dalam penciptaan ini bertumpu pada bagaimana plastik dimaknai sebagai representasi modernitas serta bagaimana bentuk pemvisualisasiannya ke dalam karya seni lukis. Sejalan dengan hal tersebut, penciptaan ini bertujuan untuk memaparkan perspektif teoretis mengenai plastik sebagai representasi modernitas sekaligus mengeksplorasi wujud visualnya melalui karya seni lukis. Metode penciptaan dilakukan dengan membandingkan sifat material plastik dan karakteristik modernitas sebagai sebuah analogi konseptual serta pendekatan konteks dengan elemen metafora dan simbol. Proses perwujudan dibuat dengan media kering seperti pensil, arang, dan pastel pada kertas. Hasil penciptaan ini diwujudkan melalui 15 lukisan dengan pendekatan gaya realistik fotografis dan surealistik, yang secara kolektif menyampaikan keresahan personal, kritik, dan harapan akan masa depan.

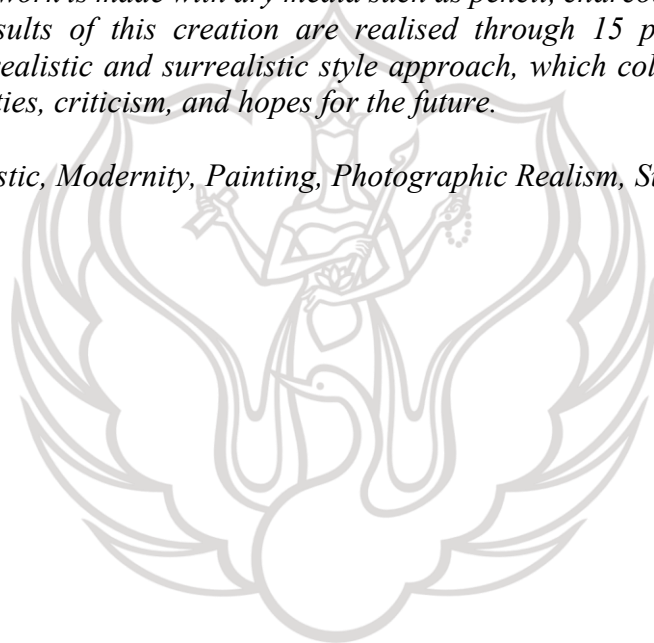
Kata Kunci: Plastik, Modernitas, Seni Lukis, Realistik Fotografis, Surealistik



ABSTRACT

Massive modernisation has made life move faster. This modernity phenomenon offers various conveniences, but on the other hand, it triggers negative impacts due to human ego, a similar thing to plastic materials that dominate daily life, but end up becoming problems of waste and environmental pollution. Starting from this similarity, plastic material was chosen as a visual that represents modernity. The problem formulation in this creation is based on how plastic is interpreted as a representation of modernity and how its visualisation is in a work of art. In line with this, this creation aims to explain the theoretical perspective on plastic as a representation of modernity while exploring its visual form through a work of art. The method of creation is carried out by comparing the properties of plastic materials and the characteristics of modernity as a conceptual analogy and a contextual approach with metaphorical and symbolic elements. The process of realisation the work is made with dry media such as pencil, charcoal, and pastel on paper. The results of this creation are realised through 15 paintings with a photographic realistic and surrealist style approach, which collectively convey personal anxieties, criticism, and hopes for the future.

Keywords: *Plastic, Modernity, Painting, Photographic Realism, Surrealism*



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi berjalan begitu pesatnya dalam satu abad terakhir ini, menopang seluruh sendi-sendi kehidupan manusia. Mulai dari manusia terbangun dari tidurnya hingga tertidur kembali, segala aspek sudah tersentuh dengan perkembangan teknologi. Dunia seni rupa pun merupakan bagian dari perkembangan teknologi serta pemikiran lintas zaman, dimulai dari zaman prasejarah, zaman klasik, zaman Renaisans, sampai era saat ini yaitu era modern atau kontemporer. Teknologi terus berkembang dan menciptakan aliran, bentuk, dan berbagai prespektif akan seni rupa itu sendiri.

Teknologi diciptakan untuk memudahkan hidup manusia, semakin canggih teknologi yang tercipta, kehidupan manusia akan bergulir dengan dengan mudah, cepat, dan efisien. Penulis mengamati salah satu perkembangan teknologi yang sekarang ini masih gencar dilakukan, yaitu digitalisasi kehidupan. Sudah banyak kegiatan yang didigitalisasi sehingga beberapa kegiatan sudah dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dibuat secara praktis. Hal ini mendorong bagaimana orang-orang ingin sesuatu berjalan cepat dan cenderung tergesa-gesa. Dengan demikian penulis ikut merasakan peristiwa yang terjadi, karena semakin canggih suatu teknologi yang diciptakan, akan semakin cepat pula dunia ini bergerak.

Perkembangan teknologi gencar dilakukan serta digitalisasi yang terus dikembangkan membuat penulis mengamati bagaimana dominasi teknologi dalam kehidupan, sehingga penulis membandingkan dengan salah satu hasil penemuan teknologi yang berpengaruh di era abad ke-19 yaitu plastik. Dari sekian banyak teknologi yang ditemukan di berbagai era, plastik merupakan salah satu temuan teknologi yang sangat berpengaruh

sampai saat ini dan diolah menjadi produk yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ide dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah plastik sebagai representasi perkembangan teknologi atau modernitas sebagai visual dalam karya seni lukis. Hal itu berawal dari ketertarikan dan rasa penasaran penulis terhadap plastik yang begitu berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Dilatar belakangi dari keluarga yang tinggal di daerah pegunungan dengan lingkungan yang sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Plastik juga tidak lepas dari kehidupan dalam dunia pertanian, banyak petani yang menggunakan plastik dalam proses bercocok tanam.

Dalam aktivitas pertanian plastik masih menjadi kebutuhan yang harus ada karena merupakan benda yang fleksibel dan berguna entah dari plastik yang berbahan *low density polyethylene (LDPE)* yang digunakan untuk pelapis tanah, sebagai atap gubuk, atau untuk membungkus hasil panen, ada *polyethylene terephthalate (PET)* biasa sebagai bahan botol minuman yang penggunaannya sekali pakai. Adapula jenis plastik yang lebih kuat yaitu *high density polyethylene (HDPE)* sering digunakan untuk kemasan bahan kimia atau botol untuk kemasan pestisida atau pupuk kimia, ada juga jenis *polyvinyl chloride (PVC)* sebagai pipa saluran air atau kabel listrik dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi salah satu bukti betapa bergunanya plastik untuk dunia pertanian.

Dalam pengamatan lain berbagai benda keseharian sudah direplikasi dengan material plastik seperti peralatan rumah tangga, mainan anak-anak, properti sehari-hari, hingga badan kendaraan. Begitupun dengan benda sekali pakai seperti pembungkus makanan dan wadah untuk air minum sudah diproduksi dengan material plastik. Hal tersebut kemudian mengarahkan penulis untuk mengamati bagaimana teknologi plastik bisa berkembang begitu pesatnya.

Di sisi lain plastik menjadi sumber masalah baru, di balik keunggulan plastik yang awet dan multifungsi, ada masalah yang lebih besar, yaitu sampah plastik yang menumpuk karena lamanya proses penguraiannya dan banyaknya penggunaan plastik setiap harinya. Banyak

sampah plastik yang terlihat menumpuk di pinggir sungai bahkan di tempat pembuangan sampah, plastik terus menggunung, menjadi sebuah masalah dan rentan mencemari lingkungan ketika plastik sudah menjadi sampah dan tidak dikelola dengan baik.

Hal tersebut memicu rasa penasaran penulis terhadap plastik yang begitu multifungsinya, namun di sisi lain juga mempunyai dampak yang negatif terhadap kehidupan. Sama halnya dengan perkembangan teknologi saat ini yaitu digitalisasi lewat perantara gawai yang menjadi begitu multifungsinya. Oleh karena itu menjadikan penulis selalu membandingkan kesamaan antara sifat plastik dan modernitas dalam relevansi karya yang diciptakan.

Plastik sendiri sering dipakai dan dikorelasikan dengan modernitas, karena plastik menjadi bahan baku dalam modernisasi berbagai benda keseharian. Dalam seni rupa berkaitan dengan banyaknya hal dari objek plastik yang bisa diugkit dan diuraikan, membuat para seniman banyak berkarya dengan menggunakan objek plastik untuk membuat suatu permetaforaan, simbolisme, unsur artistik, atau bahkan menjadi bahan baku dalam berkarya. Plastik biasa diaplikasikan sebagai visual dengan dilukis secara realis, atau bisa menjadi kolase dalam lukisan. Plastik juga bisa diinstal menjadi karya instalasi, atau bisa juga dijadikan menjadi bahan baku dalam berkarya melalui daur ulang plastik. Oleh karena itu di dalam seni rupa plastik juga bisa menjadi sebuah material yang menopang berbagai visual, prespektif dan narasi atau menjadi bahan baku dalam proses berkarya. Dengan demikian penulis memilih untuk mengambil visual plastik yang dilukis secara realistik, untuk menggali bagaimana objek plastik merepresentasikan modernitas lewat visual lukisan.

Rumusan Masalah

1. Apa pengertian plastik sebagai representasi modernitas dalam penciptaan seni lukis?
2. Bagaimana memvisualkan plastik sebagai representasi modernitas dalam lukisan?

Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menunjukkan gagasan mengenai prespektif tentang plastik sebagai representasi modernitas dalam penciptaan seni lukis.
- b. Memvisualkan plastik sebagai representasi modernitas dengan dikemas secara menarik dan kreatif dengan media karya lukis.

2. Manfaat

- a. Sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana S-1 di Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Memberikan pemahaman bagaimana objek plastik menjadi representasi modernitas.
- c. Menjadi sarana menyampaikan pesan-pesan tentang bagaimana kehidupan modern yang terus berkembang.

Makna Judul

Dalam penciptaan karya seni lukis, setiap pencipta memiliki prespektif masing-masing. Oleh karena itu untuk menghindari perbedaan pemahaman mengenai judul yang diangkat dalam Tugas Akhir penciptaan seni lukis. Judul yang diangkat yaitu “Plastik sebagai Representasi Modernitas dalam Penciptaan Seni Lukis” diuraikan pengertian dan maknanya.

Untuk mengetahui bagaimana pengertian dan makna yang terkandung dalam judul diperlukan penjelasan sebagai berikut :

1. Plastik

Plastik adalah suatu kata yang berarti lentur atau mudah dibentuk dan secara umum nama plastik dipakai untuk kategori bahan polimer, kata Polimer berarti "banyak bagian" polimer sendiri terbuat dari rantai molekul yang panjang (Masdiana, dkk, 2023:99).

2. Representasi

Representasi adalah tindakan untuk menggambarkan. Representasi dengan kata lain mendeskripsikan suatu potret seseorang atau sesuatu secara natural, atau perwujudan dari sesuatu (Susanto, 2011:332).

3. Modernitas

Modernitas berasal dari kata modernus yang berarti baru, sekarang, atau saat ini. Modernitas bukan hanya merujuk pada suatu periode, melainkan juga sebagai bentuk kesadaran akan kebaruan yang mendasar dari pemahaman yang bersifat sosiologis dan ekonomis. Dalam pemahaman terakhir sering merujuk pada pertumbuhan sains, teknik, dan ekonomi (Afifi, 2019: 65-67).

4. Penciptaan

Penciptaan adalah suatu perwujudan salah satu dari berbagai potensi virtual yang dikembangkan dari pengamatan mendalam atas suatu objek atau subjek, yang dikembangkan melalui proses kreatif sehingga menjadi karya seni (Mariato, 2019: 43).

5. Seni Lukis

Seni lukis merupakan bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis dengan menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan, emosi, gerak, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seorang (Susanto 2011: 241).

Dengan demikian berdasarkan penjelasan di atas makna judul dari “Plastik sebagai Representasi Modernitas dalam Penciptaan Seni Lukis” adalah usaha untuk melakukan observasi dalam kemungkinan pengolahan ide-ide terkait dengan objek plastik sebagai representasi modernitas yang dikorelasikan dengan banyak hal, yang dimana modernitas di sini mengerucut pada perkembangan teknologi yang begitu pesatnya saat ini. Oleh karena itu plastik dan modernitas bisa sangat berdampak entah itu dampak positif ataupun dampak negatif sesuai dengan bagaimana manusia memanfaatkan. Seperti halnya plastik yang begitu multifungsinya sehingga kembali lagi kepada manusia yang menggunakannya, akan menjadi suatu yang bermanfaat atau malah menjadi suatu permasalahan baru.